

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Analisi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dengan menggunakan metode *Literature Review* dan menggunakan jurnal-jurnal yang telah diteliti sebelumnya oleh peneliti yang terdiri dari 7 jurnal nasional dan 3 jurnal internasional yang berhubungan dengan judul penelitian “ Gambaran Tingkat Pengetahuan Lansia Pada Penyakit Asam Urat “.

Literature Review didapatkan hasil sebagai berikut

No	Penulisan/Tahun	Judul	Objektif	Sampel	Design	Kata Kunci	Hasil Penelitian
1	Muhammad Nasir (November 2017)	Gambaran Asam Urat Pada Lansia Diwilayah Kampung Selayar Kota Makassar	Untuk mengetahui gambaran asam urat pada lansia laki-laki dan lansia perempuan dengan hormon berbeda	20 Responde n	Jenis penelitian ini bersifat dekskriptif	Asam Urat, lansia	Hasil penelitian ini menggambarkan kadar asam urat pada lansia laki- laki dan perempuan yang ada diwilayah Kampung Selayar Kota Makassar. Diperoleh hasil kadar rata-rata

							<p>asam urat pada lansia perempuan yaitu 7,24 mg/dl sedangkan pada lansia laki-laki diperoleh kadar rata-rata asam urat 7,73 mg/dl. Hal ini menunjukan bahwa lansia beresiko terkena asam urat. Asam urat tergolong normal apabila pada laki-laki antar 3,4 – 7,0</p>
--	--	--	--	--	--	--	---

							mg/dl dan perempuan antara 2,5 – 5,7 mg/dl.
2	Cristina Nur Widayati ,Nurulstyawan Tri Purnanto, Muhammad Supardi (2019)	Gambaran Dukungan Tenaga Kesehatan Tentang Kepatuhan Diet Penderita Gout Arthritis Didesa Tarub	Untuk mengetahui dukungan tenaga kesehatan tentang kepatuhan diet penderita Gout Arthritis Didesa Tarub Kabupaten Grombangan	65 responden	Jenis penelitian deskriptif	Dukungan, Tenaga kesehatan, Diet Gout Arthritis	Hasil penelitian ini menggambarkan dukungan tenaga kesehatan baik sebanyak 15 orang (53,6%) dan dengan dukungan kesehatan tidak tidak baik

		Kabupaten Grombangan					sebanyak 6 orang (16,2%)
3	Ida Ayu Made Sri Anjani, Nymoman Mastra, I Wayan Metra (2018)	Gambaran Kadar Asam Urat Dan Tingkat Pengetahuan Lansia Didesa Samsam Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tambanan	Untuk mengetahui gambaran kadar asam urat dan tingkat pengetahuan lansia di Desa Samsam Kecamatan Kerambitan Kabupaten	57 responden	Jenis penelitian deskriptif	Ulric Acid Level, Ilderly's Knowledge	Hasil penelitian ini dari 57 orang responden diperoleh hasil pengukuran tentang pengetahuan asam urat yaitu sebanyak 22 orang (38,60%) tingkat pengetahuan baik dan 35 orang

			Tambahan				(61,40) tingkat pengetahuan sedang.
4	Inri N. R. I. Mantiri, Glady I. Rambert, Mayer F. Wowor (Desember 2017)	Gambaran Kadar Asam Urat pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Stadium 5 yang Belum Menjalani Hemodialisi s	Untuk mengetahui kadar asam urat pada pasien penyakit ginjal kronik stadiu, 5 yang belum menjalani hemodialysis	35 responden	Jenis penelitian deskriptif observasion al	Asam urat, penyakit ginjal kronik stadium 5 non dialisis	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dar 35 pasien PGK stadium 5, terdapat 3 pasien rawat inap dan 3 pasien rawat jaan dengan nilai asam urat 6-7 mg/dl, 7 pasien rawat inap dan 4 pasien rawat

							<p>jalan dengan nilai asam urat 7-9,6mg/dl dan 7 pasien rawat inap dan 11 pasien rawat jalan dengan nilai asam urat >9,6mg/dl.</p>
5	<p>Pibi S. Darmawan, Stedana H.M. Kaligis, Youla A.Assa (Desember 2016)</p>	<p>Gambaran kadar asam urat darah pada pekerja kantor</p>	<p>Untuk mengetahui kadar asam urat darah pada pekerja kantor</p>	52 responden	<p>Jenis Penelitian deksiptif</p>	<p>Asam Urat darah, pekerja kantor</p>	<p>Hasil penelitian ini mendapatkan 52 pekerja kantor sebagai responden. Terdapat 38 orang (79,1%)</p>

							memiliki kadar asam urat dalam batas normal dan 14 orang (29,9%) memiliki kadar asam urat tinggi
6	Arnida, Fredy Akbar K, Idwanti Ambohamsa (2020)	Gambaran Pengetahuan Dan Pola Makan Pada Pasien Arthritis Gout Di Wilayah Kerja	Untuk mengetahui pengetahuan dan pola makan pada pasien arthritis gout di wilayah kerja Pusskesmas	4 responden	Jenis penelitian deskriptif	Dietary Habit, Arthritis Gout	Hasil penelitian ini menunjukkan data pasien arthritis gout di puskesmas kebun sari yang berumur antara 50-60 tahun sebanyak 2 orang (50%) dan pasien

		Puskesmas Kebun Sari Kabupaten Polewali Mandar	Kebun Sari Kabupaten Polewali Mandar				yang berumur 60-70 tahun sebanyak 2 orang (50%)
7	Sanna Kamisna Royani Purba (2021)	Gambaran Kadar Asam Urat Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik Di Rumah Sakit Bina Kasih	Untuk Mengetahui Kadar Asam Urat Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik Dirumah Sakit Bina Kasih Pekanbaru	20 responden	Jenis penelitian Cross Sectional Study	Kadar Asam Urat, Gagal Ginjal Kronik	Hasil penelitian ini didapatkan kadar asam urat pada penderita gagal ginjal kronis di Rumah Sakit Bina Kasih kadar asam urat yang meningkat 17 orang dengan presentase 85%

		Pekanbaru					dan yang normal 3 orang design presentasi 15%
8	Intithar Mohammed M. Alshammari and Md. Ali Mujtaba(2017)	Public Knowledge and Awareness about Gout: A Cross- sectional Study in Qatar	To find out Assess knowledge and awareness about gout and determine the prevalence of gout in Qatar.	447 responde nt	Type of cross- sectional research	Gout; Qatari; hyperurice mia; patient education; inclusion criteria.	The results of the study This study has several strengths. Firstly, this is the first study to provide quantitative data on Qatari people's awareness of gout. Second, it is based on a random sample

							<p>from the entire Qatar region. In conclusion, this study found low awareness and knowledge about uric acid among Qatari people.</p> <p>There is a need to introduce gout education about risk factors, signs and symptoms and predisposing factors for high school and also</p>
--	--	--	--	--	--	--	---

							<p>university students and also raise public awareness about gout through campaigns, social media and seminars. Both doctors and pharmacists should be encouraged to provide more information about gout to their patients.</p>
--	--	--	--	--	--	--	---

							Educational gout programs targeting the general population in Qatar are also recommended.
9	Sanja Zuzis Furlan, Doris Rusic, Josco Bosic, Mirijana (2021)	How we manage patients with hyperuricemia and gout: A cross-sectional	To find out and assess the knowledge of primary care physicians and attitudes towards hyperuricemi	336 respondents	Type of cross-sectional research	Gout, primary care doctor, knowledge, survey	The results of the study showed that as many as 336 doctor's primary virgins were included. Physicians who read at least one scientific paper

		study assessing the knowledge and attitudes of primary care physicians	a				addressing the topic of hyperuricemia in the past year scored significantly higher on the knowledge question. Only about half of doctors correctly identify drugs that can lower or increase serum uric acid levels. Further analysis
--	--	--	---	--	--	--	--

							<p>of the correct answers to specific questions showed a poor understanding of the pathophysiology of hyperuricemia and possible risk factors.</p> <p>Conclusions: This study identified gaps in the knowledge of primary care physicians</p>
--	--	--	--	--	--	--	---

							important for the adequate management of patients with asymptomatic hyperuricemia and gout. As hyperuricemia and gout are among the most rapidly increasing non-communicable diseases, greater awareness of the available
--	--	--	--	--	--	--	---

							guidelines and further education about the causes and risks of hyperuricemia among primary care physicians can reduce the progression of diseases that have risk factors for hyperuricemia.
10	Chunhai Shao, Jiwei Wang, Jingfang Liu Fang Tian Hua Li	Effect of Education-based Health	To find out the program on patient confidence,	193 respondents	Type of research random sampling	Health Belief Model, asymptomat	Results of the study In the intervention group, the mean

	(2018)	Belief Model program on patient confidence, physical activity, and serum uric acid: a randomized controlled trial	physical activity, and serum uric acid: a randomized controlled trial			ic hyperuricemia, education, compliance	scores of the HBM variables (perceived susceptibility, perceived severity, perceived benefit, perceived inhibition, and self-efficacy), SUA scores, physical activity, body mass index, and waist-to-hip ratio hip significantly
--	--------	---	---	--	--	---	--

							improved after the intervention ($p < 0.05$), whereas no significant difference was detected in the control group between baseline and follow-up measures.
--	--	--	--	--	--	--	--

Table 4.1 Tabel hasil dan analisis

B. Pembahasan

Pada tahap awal penencarian jurnal di website *Google Scholar*, *Science Direct* dan terdapat ratusan jurnal yang ditemukan. Dengan menggunakan kata kunci “pengetahuan”, “diet sehat”, “knowledge” dan . Dari ratusan jurnal tersebut kemudian di dapat yang masuk kriteria ada 21 jurnal kemudian melakukan penyeleksian kembali terhadap 21 jurnal, sehingga Yang dianggap relevan dan terdiri dari 7 jurnal Nasional dalam Bahasa Indonesia dan 3 jurnal Internasional dalam Bahasa Inggris. Jurnal yang di peroleh dari *Google Scholar* 7 Jurnal Nasional dan 3 Jurnal Internasional. Sebanyak 10 artikel yang di dapatkan hasil-hasil pencarian artikel sebagai berikut :

Menurut Muhammad Nasir (2017) Hasil penelitian ini menggambarkan kadar asam urat pada lansia laki-laki dan perempuan yang ada diwilayah Kampung Selayar Kota Makassar. Diperoleh hasil kadar rata-rata asam urat pada lansia perempuan yaitu 7,24 mg/dl sedangkan pada lansia laki-laki diperoleh kadar rata-rata asam urat 7,73 mg/dl. Hal ini menunjukan bahwa lansia beresiko terkena asam urat. Asam urat tergolong normal apabila

pada laki-laki antar 3,4 – 7,0 mg/dl dan perempuan antara 2,5 – 5,7 mg/dl.

Menurut Cristina Nur Widayati ,Nurulstyawan Tri Purnanto, Muhammad Supardi (2019) Hasil penelitian ini menggambarkan dukungan tenaga kesehatan baik sebanyak 15 orang (53,6%) dan dengan dukungan kesehatan tidak baik sebanyak 6 orang (16,2%)

Menurut Ida Ayu Made Sri Anjani, dkk (2018) Hasil penelitian ini dari 57 orang responden diperoleh hasil pengukuran tentang pengetahuan asam urat yaitu sebanyak 22 orang (38,60%) tingkat pengetahuan baik dan 35 orang (61,40) tingkat pengetahuan sedang.

Menurut Inri N. R. I. Mantiri, dkk (2017) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 35 pasien PGK stadium 5, terdapat 3 pasien rawat inap dan 3 pasien rawat jalan dengan nilai asam urat 6-7 mg/dl, 7 pasien rawat inap dan 4 pasien rawat jalan dengan nilai asam urat 7-9,6mg/dl dan 7 pasien rawat inap dan 11 pasien rawat jalan dengan nilai asam urat >9,6mg/dl.

Menurut Pibi S. Darmawan, Stedana H.M. Kaligis, Youla A.Assa (2016) Hasil penelitian ini mendapatkan 52 pekerja kantor sebagai responden. Terdapat 38 orang (79,1%) memiliki kadar asam urat

dalam batas normal dan 14 orang (29,9%) memiliki kadar asam urat tinggi

Menurut Arnida, Fredy Akbar K, Idwanti Ambohamsa (2020) Hasil penelitian ini menunjukkan data pasien arthritis gout di puskesmas kebun sari yang berumur antara 50-60 tahun sebanyak 2 orang (50%) dan pasien yang berumur 60-70 tahun sebanyak 2 orang (50%) dan berdasarkan jenis kelamin di dapatkan 4 orang (100%) yang terkena arthritis gout

Menurut Sanna Kamisna Royani Purba (2021) Hasil penelitian ini didapatkan kadar asam urat pada penderita gagal ginjal kronis di Rumah Sakit Bina Kasih kadar asam urat yang meningkat 17 orang dengan presentase 85% dan yang normal 3 orang design presentasi 15%

Menurut Intithar Mohammed M. Alshammari and Md. Ali Mujtaba (2017) The results of the study This study has several strengths. Firstly, this is the first study to provide quantitative data on Qatari people's awareness of gout. Second, it is based on a random sample from the entire Qatar region. In conclusion, this study found low awareness and knowledge about uric acid among Qatari people. There is a need to introduce gout education about risk factors, signs and symptoms and predisposing factors for high school and also university students and also raise public awareness

about gout through campaigns, social media and seminars. Both doctors and pharmacists should be encouraged to provide more information about gout to their patients. Educational gout programs targeting the general population in Qatar are also recommended.

Sanja Zuzis Furlan, dkk (2021) The results of the study showed that as many as 336 doctor's primary virgins were included. Physicians who read at least one scientific paper addressing the topic of hyperuricemia in the past year scored significantly higher on the knowledge question. Only about half of doctors correctly identify drugs that can lower or increase serum uric acid levels. Further analysis of the correct answers to specific questions showed a poor understanding of the pathophysiology of hyperuricemia and possible risk factors. Conclusions: This study identified gaps in the knowledge of primary care physicians important for the adequate management of patients with asymptomatic hyperuricemia and gout. As hyperuricemia and gout are among the most rapidly increasing non-communicable diseases, greater awareness of the available guidelines and further education about the causes and risks of hyperuricemia among primary care physicians can reduce the progression of diseases that have risk factors for hyperuricemia

Menurut Chunhai Shao, dkk (2018) Results of the study In the intervention group, the mean scores of the HBM variables

(perceived susceptibility, perceived severity, perceived benefit, perceived inhibition, and self-efficacy), SUA scores, physical activity, body mass index, and waist-to-hip ratio hip significantly improved after the intervention ($p < 0.05$), whereas no significant difference was detected in the control group between baseline and follow-up measures. Dari asumsi peneliti pembahasan diatas asam urat merupakan penyakit yang harus kita waspadai, karena menyangkut masa akhir tua nanti.

Di katakan teori diatas merupakan sebuah pandangan terhadap penderita mengenai tingginya asam urat pada kasus lansia. Faktor pendukung dari opini ini adalah bahwa dikatakan pengidap asam urat adalah lansia dengan umur diatas 60 tahun, jenis kelamin, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan.

Pasien asam urat sangat membutuhkan adanya dukungan mengenai informasi dalam konsumsi makanan yang mengandung diet rendah purin. Dukungan dari tenaga kesehatan sangat penting dalam penyampaian informasi mengenai asam urat. Tenaga kesehatan perlu mendampingi program lansia dalam menerapkan hidup sehat termasuk pada kondisi asam urat. Selain itu, dukungan dari pemerintah juga perlu pada petugas kesehatan, karena dapat

membantu penyedia layanan yang baik dan bermutu bagi masyarakat khususnya pada lansia.

Kemudian berdasarkan dari analisis jurnal dari 10 jurnal yang telah direview membuktikan bahwa 1 jurnal menjelaskan mengenai jenis kelamin yang terkena asam urat, 1 jurnal mengenai dukungan tenaga kesehatan mengenai asam urat, 2 jurnal mengenai pemberian pendidikan terhadap asam urat, 1 jurnal mengenai tingginya asam urat, 1 jurnal mengenai menurut umur yang dapat menderita asam urat, 1 jurnal yang mengenai peningkatan pada asam urat, 1 jurnal mengenai pemahaman nakes, dan 1 jurnal mengenai aktivitas pada pasien asam urat.